

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari pengamatan atau observasi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam dalam mengkaji suatu masalah<sup>1</sup>. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh suatu pengetahuan dan dapat mendeskripsikan mengenai suatu masalah atau fenomena yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dimana peneliti mengkaji mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa MTsN 4 Kediri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mencari data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Di dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan suatu penelitian yang mana peneliti harus berada di lapangan untuk melakukan penelitian.<sup>2</sup> Kehadiran dalam penelitian sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data, jadi kehadiran peneliti ke lokasi penelitian sangat diperlukan. Peneliti hadir ke lokasi penelitian guna mengamati atau mengobservasi tentang Peran guru

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, 3.

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), 121.

akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa di MTsN 4 Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Kediri tepatnya di Jalan Raya Batik Madrim No. 53 Dusun Becek Kode Pos 64152 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian menjadi akurat. pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder.

#### a) Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli<sup>3</sup>, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

#### b) Data Sekunder

Sedangkan yang dimaksud data sekunder adalah data yang bersumber tidak langsung dari sumber asli atau buku-buku lain yang sehubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini, juga dari hasil wawancara terhadap tokoh-tokoh yang faham terhadap permasalahan ini.<sup>4</sup>

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup> Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),150.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset,1998),91.

Teknik pengumpulan data adalah data yang dapat diperoleh melalui estimasi tertentu, untuk digunakan sebagai premis dalam mengatur pertentangan yang konsisten menjadi kenyataan. Hal ini juga dicirikan sebagai strategi yang digunakan oleh para ahli untuk mendapatkan data informasi yang signifikan.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap dari penelitian ini. Dalam pengumpulan data-data, peneliti menggunakan metode *field research*, yakni:

a) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur dapat disebut wawancara mendalam, dalam wawancara tak terstruktur tidak ada pertanyaan yang ditemukan sebelumnya, kecuali pada tahap sangat awal, yakni ketika wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku. Wawancara terstruktur cenderung menghambat flaksibilitas. Padahal, flaksibilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam riset kualitatif.

---

<sup>5</sup> L Fitria, 2019, 49, (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>)

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa di MTsN 4 Kediri. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyimak secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh guru. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci, wawancara dilakukan melalui aktivitas pengumpulan data dengan tatap muka secara fisik antara peneliti dengan guru dalam proses Tanya jawab.

b) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu peneliti terlihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. *Non participant observation* yaitu peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Ada beberapa observasi yang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Mengamati guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa.
2. Mencatat faktor-faktor penghambat guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Peneliti akan dapat memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan ini. Dalam peneliti kali ini, peneliti akan memanfaatkan data yang sudah ada dalam dokumen-dokumen dan arsip.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data dengan dapat berupa gambar, Teks, ataupun suara dalam menyempurnakan data yang di dapat.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>7</sup> Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a) Reduksi Data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),222

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),224.

Reduksi data yakni merangkum hal-hal pokok yang di pilih sesuai dengan fokus penelitian temanya dengan tujuan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian terkait Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Siswa pada MTsN 4 Kediri.

b) Penyajian Data (Display Data)

Yakni suatu penyajian data yang berupa grafik atau bagan maupun uraian singkat dengan tujuan memudahkan dalam memahami data tersebut. Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang relevan yang sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi.

c) Penarikan Kesimpulan (Validasi)

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Dari hasil kesimpulan ini di harapkan dapat memberikan temuan (hasil) baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data dalam penelitian kualitatif harus dapat di pertanggung jawabkan, maka perlu diadakan uji keabsahan data.<sup>40</sup> Di dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik dengan cara memverifikasi atau memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.

Triangulasi adalah pendekatan penyelidikan informasi yang menggabungkan informasi dari sumber yang berbeda. Triangulasi data

berarti menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai perspektif. Ada beberapa jenis triangulasi antara lain: triangulasi sumber, teknik dan waktu.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi sumber dimana dalam menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan mengecek data melalui berbagai sumber.<sup>48</sup> Triangulasi sumber merupakan cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.